

## PEMANFAATAN MEDIA BELAJAR EFISIEN DAN MENYENANGKAN DI SD 04 JASINGA KABUPATEN BOGOR

Artono Arto<sup>1</sup>, Antonia Junianty Laratmase<sup>2</sup>, Nur Fadli Hazhar<sup>3</sup>, Hesti Mustika Ati<sup>4</sup>, N. Ilis<sup>5</sup>,  
Ova Huzaefah<sup>6</sup>, Dela Aisatu Sadiyah<sup>7</sup>, Maymunah<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Arrahmaniyah  
email: antycesc86@gmail.com

### Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk pemanfaatan media belajar efisien dan menyenangkan. Sampel pengabdian kepada masyarakat adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Curug 04 Jasinga yang berjumlah 25 peserta didik yang diperoleh melalui *purposive sampling*. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk memanfaatkan media belajar efisien dan menyenangkan ini sangat berdampak bagi siswa sekolah dasar di Curug dimana narasumber menggunakan benda-benda di sekitar dalam pembuatan media pembelajaran dan mereka sangat tertarik sehingga rasa keingintahuan mereka pun terpenuhi dengan media belajar yang digunakan.

**Kata kunci:** Media Belajar, Efisien Dan Menyenangkan

### Abstract

The purpose of community service is to utilize efficient and fun learning media. The community service sample is all fourth-grade students at Curug 04 Jasinga Elementary School, totaling 25 students obtained through purposive sampling. The results of community service activities to utilize efficient and fun learning media are very impactful for elementary school students in Curug where the resource person uses objects around in making learning media and they are very interested so that their curiosity is fulfilled with the learning media used.

**Keywords:** learning media, efficient and fun

### PENDAHULUAN

Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan, manusia akan memiliki ilmu pengetahuan bagi kehidupannya. Pendidikan merupakan hal yang paling penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berilmu dan berakhlak baik (Suwartini, 2017) (Pujiharti, 2022). Tujuannya agar manusia mengembangkan potensi dalam diri, mengontrol emosi diri, mengembangkan kemampuan berfikir, menjalankan perintah agama, berakhlak baik serta mengembangkan keterampilan lainnya yang berguna dimasa depan (Busthomi Yazidul, 2020). Membangun masa depan bangsa, hal yang paling utama berperan adalah sebuah pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan sekaligus hak setiap orang untuk mengembangkan segala potensinya (Abdin, 2021). Dunia pendidikan mengalami pergeseran sejak pandemi Covid-19, dimana pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran *online*. Hal ini berpengaruh pada rasa percaya diri dan sikap mandiri siswa dalam belajar. Outputnya adalah hasil belajar siswa nilainya masih banyak di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) (Chusniati et al., 2015)

Hasil belajar sebagai pengukuran penilaian kegiatan belajar dinyatakan dalam simbol, huruf, atau kalimat yang menceritakan hasil pencapaian siswa (Sawitri et al., 2023) (Abdurrahman & Hadi, 2023). Pada kenyataannya tidak semua siswa mencapai hasil belajar sesuai dengan standar. Terdapat banyak faktor yang berpengaruh, salah satunya penggunaan media pembelajaran yang belum optimal.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong belajar (Sapriyah, 2019). Guru dituntut dapat memanfaatkan dan menggunakan media yang lebih ekonomis, dan efisien serta berusaha melakukan inovasi dalam pembelajaran.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong belajar pada diri siswa (Nurrita, 2018). Depdiknas. (2003) Istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi (Oktaviani, 2019). Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran (Budiman, 2016) (Wulandari et al., 2023). Media

pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar).

Media sebagai alat bantu mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran (Ali & Indra, 2021). Hal ini dilandasi keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar mengajar siswa dalam tenggan waktu yang cukup lama, sehingga kegiatan siswa dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajaryang lebih baik daripada tanpa bantuan media. Media pendidikan merupakan salah satu media yang ikut membantu guru memperkaya wawasan siswa.

Berdasarkan pendapat diatas maka pengertian media merupakan alat bantu yang fungsinya untuk melincinkan bahan ajar pesan atau informasi dalam proses pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih bersemangat, mudah diterima dan mudah diingat materi pelajarann yang disampaikan guru.

Hasil survei dan wawamcara di SD Curug 04 Jasinga pada kenyataannya beberapa mata pelajaran jarang menggunakan media. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan memahami materi dikarenakan kurang dukungan dengan media pembelajaran. Siswa menjadi cepat bosan dan sulit memahami materi tersebut. Penggunaan media belum maksimal, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan. Siswa-siswa di SD Curug 04 Jasinga belum dilibatkan membuat media dan sekaligus belajar dalam penggunaan media tersebut. Pengembangan media pembelajaran yang menarik sangat dibutuhkan untuk membantu guru meningkatkan hasil belajar siswa.

## METODE

Kegiatan pengabdian secara tatap muka. Urutan pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu :

1. Menyapa para siswa yang sudah hadir;
2. Memberikan materi tentang media pembelajaran;
3. Memberikan contoh pembuatan media pembelajaran;
4. Memberikan contoh bahan-bahan sederhana yang ada di sekitar lingkungan; dan
5. Proses pembuatan media yang mudah, murah, dan dikerjakan secara bersama-sama dengan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal pada pengabdian masyarakat kepada siswa adalah menyapa dan memberikan sedikit materi tentang kebiasaan-kebiasaan baik. Sumber daya manusia yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini terdiri atas dosen dan siswa SD Curug 04. Tim dosen pengabdian masyarakat ini memiliki ruang lingkup kerja pada proses pembuatan proposal, menyiapkan materi, pembuatan media dan mengatur proses selama kegiatan berlangsung dan sampai pada kegiatan penutup yaitu memberikan bingkisan ke peserta kegiatan.



Gambar 1. Media Pembelajaran Dosen dan Mahasiswa

Berdasarkan gambar di atas media pembelajaran sebagai alat bantu yang digunakan untuk menunjang materi yang akan diajarkan saat melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Media pembelajaran ini membantu agar siswa sekolah dasar lebih mengetahui materi terkait fungsi tubuh serta menarik minat.



Gambar 2. Proses pembuatan media yang melibatkan siswa-siswa SD Curug 04

Pada gambar di atas kegiatan yang dilakukan setelah memberikan materi menggunakan media pembelajaran. Dapat dilihat pada gambar tersebut siswa sekolah dasar sangat berminat dalam pembelajaran dengan melibatkan diri mereka dalam pembuatan media sehingga hal ini membuat pengetahuan siswa bertambah.



Gambar 3. Media yang sudah siap dipraktikkan di sekolah SD Curug 04

Pada kegiatan yang telah dilakukan kami dapat melihat luaran dari pengabdian ini ialah sebagai berikut:

1. Peserta mampu memahami tentang pembuatan media yang mudah, murah, dan dikerjakan secara bersama-sama.
2. Peserta mampu melaksanakan pembuatan media yang mudah, murah, dan dikerjakan secara bersama-sama.

### SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa SD Curug 04 Jasinga Kabupaten Bogor dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran yang mudah dan murah. Peserta mampu memahami tentang pembuatan media yang ada di sekitar lingkungan dan dikerjakan secara bersama-sama. Pembuatan media yang melibatkan siswa menjadikan siswa lebih antusias dan memupuk rasa percaya diri serta mendorong untuk belajar lebih mendalam.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan uraian di atas maka dapat rekomendasi bahwa :

1. Kegiatan pengabdian semacam ini perlu dilakukan secara berkala dan berkesinambungan serta dapat diperluas jangkauan sasaran dan wilayahnya.
2. Perlu dikembangkan lagi bentuk dari pemberian contoh pembuatan media bagi para siswa baik melalui media/sarana yang lain sehingga pendidikan tidak harus didalam kelas tetapi dapat dilakukan diluar kelas, dengan penyajian yang menyenangkan, dan menciptakan lingkungan yang kondusif.

### DAFTAR PUSTAKA

Abdin, A. M. (2021). Konsep Pendidikan Humanistik Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam. Didaktika Jurnal Kependidikan, 15, 101–115. <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/61/1449>

- Abdurrahman, R., & Hadi, M. S. (2023). Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Community Development Journal*, 4(2), 1529–1535. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1222>
- Ali, R., & Indra. (2021). Media Pembelajaran Pendidikan Islam. *TA'DIB : Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 11(2), 11–12.
- Budiman, H. (2016). Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(November), 5–24.
- Busthomi Yazidul. (2020). Pendidikan Kecerdasan Spiritual dalam Al-Qur'an Surat Al-Luqman. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(2). <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Chusniati, Iman, M. S., & Sari, K. P. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Strategi think-Pair Share di Mi Ma'arif Sambeng Borobudur. *TARBIYATUNA*, 6(1), 62–76.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Oktaviani, R. T. (2019). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan dan Pelatihan ( Diklat ). *MADIKA: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 91–94. <https://ejournal.perpusnas.go.id/md/article/view/728>
- Pujiharti, E. S. (2022). Peran Sumber Daya Pendidik Dalam Perspektif Ekonomi Pendidikan. *An-Nahdliyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 35–50.
- Sapriyah. (2019). Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477.
- Sawitri, J., Disurya, R., & Tanzimah. (2023). Hubungan Antara Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 06(01), 6164–6170.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, Vol. 4(1), 220–234.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>